

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* PADA MATERI MAKANAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM

Siti Hasanah

SMPN SATAP 2 Tanjung Jabung Timur

hasanahsitiz176@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *team quiz*. Melalui metode *team quiz* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terdapat pada materi makanan minuman yang halal dan haram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP.

Model yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, pada model penelitian tindakan kelas ini berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian pada pra siklus dari 30 siswa yang tuntas 3(10%) tidak tuntas 27 (90%), dan siklus I mulai menggunakan metode *team quiz* dengan kondisi hasil belajar siswa tuntas 13(43,33%) tidak tuntas 17(56,67%) dan pada hasil siklus II mendapatkan hasil yang tuntas 25 (83,33%) yang tidak tuntas 5 (16,67%)

Kesimpulan, berdasarkan analisis data, dari hasil penelitian metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian metode *team quiz* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi makanan minuman yang halal dan haram di SMP Negeri Satu Atap 2 Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Metode *team quiz*, Hasil Belajar,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan, yang berlangsung di mana saja sepanjang hayatnya. Kemudian dia tumbuh dan berkembang sehingga mampu memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma dan ketetapan yang berlaku. Pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara." Sedangkan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2012:1).

Keberhasilan pembelajaran akan berdampak pada sikap, hasil belajar, dan motivasi belajar siswa. Guru harus mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai metode pembelajaran baik dari aspek kelebihan dan kekurangan metode, guru yang menerapkan metode pembelajaran yang baik akan menjadikan siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa (Slameto, 2010:97). Dalam hal ini, guru harus mampu mengelola kelas mulai dari persiapan perencanaan sampai dengan evaluasi agar proses pembelajaran berlangsung efisien dan efektif. Salah satunya adalah dengan harus memahami menerapkan model/metode/strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan pendekatan cara belajar siswa.

Penggunaan model/metode/strategi pembelajaran dapat mengubah pola belajar yang dulunya monoton dan membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal itu menjadi poin yang penting dalam faktor keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Tanjung Jabung Timur pada mata pelajaran PAI. Karena pembelajaran PAI identik dengan pembelajaran hanya dengan penerapan metode konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa menjadi mudah jenuh, serta hanya terfokus kepada guru yang menjadi pusat pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan dan menjawab saat guru menanyakan perihal materi yang telah dijelaskan.

Metode *team quiz* ini akan memberikan warna baru kepada siswa, dimana metode ini akan meningkatkan kerjasama tim juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yakni dalam bentuk kuis (tebak-tebakan). Metode pembelajaran ini terpusat pada siswa dan menjadikan siswa sebagai aktor di dalam kelas dan guru hanya menjadi fasilitator. Pada metode *team quiz* ini siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuannya tentang apa yang ditanyakan seorang guru, dalam hal ini siswa harus aktif didalam kelas, seperti harus lebih berani mengutarakan pendapat dan siswa harus saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun pertanyaan dari kelompok lain dalam pelaksanaan quiz berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN satap 2 Tanjab Timur

Penelitian ini juga mengacu kepada penelitian sebelumnya (1) Anik Andriyani (2015) Skripsi, *Peningkatan Kreativitas Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Team Quiz Pada Siswa Kelas V DI SD Negeri 01 Gedong Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar matematika siswa melalui penerapan metode pembelajaran *team quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gedong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan persentase 46,9% pada pra siklus, meningkat menjadi 67,7% pada siklus I dan 88,1% pada siklus II. (2) SILABAN, CHRISTIANUS, (2017) Skripsi, *Penggunaan Metode*

Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 157618 HUTAGURGUR 1 Tahun Ajaran 2015/2016, dengan menggunakan metode Team Quiz dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan metode Team Quiz materi Bilangan Bulat di Kelas IV 157618 HUTAGURGUR 1. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD 157618 HUTAGURGUR 1 sebanyak 25 orang, Dimana 17 Orang laki – laki, dan 8 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran dan tes. Hasil penelitian siklus I menunjukkan aktivitas guru dan siswa berada pada kategori kurang dan hasil belajar siswa sudah tuntas secara individual tetapi belum tuntas secara klasikal. Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru dan siswa menunjukkan pada kategori baik dan hasil belajar siswa sudah tuntas secara individual dan klasikal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* pada pembelajaran matematika di SD 157618 HUTAGURGUR 1 telah meningkat. Pada penelitian ini sama menggunakan metode team quiz yang membedakan pada penelitian ini dilaksanakan di SMP sedangkan penelitian sebelumnya di SD.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode team quiz dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi makanan minuman yang halal dan haram pada siswa kelas VII ISMP N Satap 2Tanjab Timur

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, (1) untuk peserta didik dapat digunakan oleh peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran PAI. Kemudian meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari sebelumnya, (2) untuk guru agar senantiasa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas melalui penerapan metode pembelajaran, (3) untuk pihak sekolah, terutama kepala sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran khususnya materi pai sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Metode Pembelajaran *Team Quiz* Hamruni (2012: 176) mengatakan bahwa metode team quiz merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Pendidik atau guru menerangkan materi pembelajaran. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan dan masing-masing kelompok membuat soal, selanjutnya diadakan suatu pertandingan akademis dalam bentuk kuis antar kelompok dengan harapan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, meningkatkan minat belajar dan memberikan tanggung jawab pada siswa terhadap apa yang mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Kunandar (2007:229) Winkel dalam Purwanto (2007:102) juga menyatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Tanjung Jabung Timur, dengan jumlah siswa 30. Adapun objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran PAI.

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut, *pertama* perencanaan (*planning*), *kedua* tindakan (*acting*), *ketiga* observasi (*observation*), *keempat* refleksi (*reflection*).

Teknik dan instrumen penelitian tes tertulis, Observasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode *Team Quiz*. Dokumentasi untuk pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,

Teknik analisis data digunakan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Dalam hal untuk menentukan persentase kelulusan dan ketidakkelulusan pada setiap siklus dari hasil observasi, dapat ditentukan dengan rumus di bawah ini ;

$$\% \text{ kelulusan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ ketidakkelulusan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator pada penelitian ini adalah siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal dengan KKM yaitu 75, sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas dan berhasil dalam pembelajaran jika nilai rata-rata minimal 80 dengan rata-rata jumlah siswa yang tuntas sebanyak 80%.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan dalam pembelajaran PAI kelas VIII SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2018/2019 dengan penerapan metode *team quiz*.

Pra Siklus

Pada pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. pra siklus ini peneliti ingin mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI pada materi makanan minuman yang halal dan haram.

Tabel 1 : Hasil Evaluasi Pra Siklus

No	Nama	L/P	Nilai	Ket
1	AB	P	40	Belum Tuntas
2	AH	P	60	Belum Tuntas
3	AV	P	30	Belum Tuntas
4	AZ	L	50	Belum Tuntas
5	BK	L	40	Belum Tuntas
6	BM	L	60	Belum Tuntas
7	BMA	L	30	Belum Tuntas
8	BP	P	40	Belum Tuntas
9	DH	P	60	Belum Tuntas
10	DR	P	80	Tuntas
11	DZ	P	50	Belum Tuntas
12	FK	P	60	Belum Tuntas
13	GG	P	40	Belum Tuntas
14	HL	P	30	Belum Tuntas
15	HM	P	40	Belum Tuntas
16	HS	P	70	Belum Tuntas
17	HZ	P	80	Tuntas
18	ISH	P	50	Belum Tuntas
19	KL	P	40	Belum Tuntas
20	KM	P	80	Tuntas
21	LD	P	40	Belum Tuntas
22	MA	P	40	Belum Tuntas
23	MW	P	30	Belum Tuntas
24	PR	P	60	Belum Tuntas
25	PV	P	70	Belum Tuntas
26	RH	P	50	Belum Tuntas
27	RY	L	50	Belum Tuntas
28	ST	P	40	Belum Tuntas
29	VY	P	30	Belum Tuntas
30	WH	L	50	Belum Tuntas

Jumlah	1490
Rata-rata	49,67
Jumlah Siswa Tuntas	3
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	27
Persentase Ketuntasan	10%
Persentase Ketidaktuntasan	90%

Hasil belajar pra siklus kemampuan siswa masih berada jauh dari kriteria yang diharapkan, hanya 3 siswa yang tuntas, dan 27 siswa yang belum tuntas nilai rata-rata diperoleh 49,67, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah sebesar 30. Sehingga, hanya 10% siswa yang tuntas, sedangkan sisanya 90% siswa belum tuntas, sehingga perlu tindak lanjut.

Setelah melalui proses pelaksanaan, observasi dan refleksi, peneliti telah memperoleh kesimpulan bahwa pada tahap pra siklus keadaan kelas dan para siswa masih cenderung tidak terlalu peduli dengan penjelasan dan proses belajar mengajar yang di pimpin oleh guru sebagai pusat pembelajaran.

Siklus I Menerapkan metode *team quiz*,

Perencanaan, (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memuat serangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *team quiz*. (2) merancang dan membuat pertanyaan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi, (3) mempersiapkan kondisi belajar dengan mengatur ruang kelas agar berbeda dengan kelas biasa dengan menata kursi berbentuk lingkaran huruf U dengan beberapa meja tiap kelompok. (4) menyusun alat evaluasi dan menyusun alat observasi.

Pelaksanaan, (1) guru meminta murid untuk menyiapkan buku PAI. (2) guru menjelaskan materi yang telah dipilih terlebih dahulu, (3) guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan D, (4) sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi mak. 10 menit, (5) Setelah penyampaian, minta kelompok A membuat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat untuk melihat lagi catatan mereka, (6) mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, (7) kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B. (8) jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A, (9) setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, (10) akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Observasi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *team quiz* telah dapat meningkatkan keaktifan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 73, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 (43,33%) siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17

(56,67%). sehingga pada siklus selanjutnya masih perlu dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *team quiz*.

Refleksi berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas siklus II dengan masih menerapkan metode pembelajaran *team quiz* seperti pada siklus I.

Siklus II Menerapkan metode *team quiz*,

Pada siklus II masih menerapkan metode *team quiz*,

Perencanaan, (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memuat serangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *team quiz*, (2) erancang dan membuat pertanyaan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi, (3) mempersiapkan kondisi belajar dengan mengatur ruang kelas agar berbeda dengan kelas biasa dengan menata kursi berbentuk lingkaran huruf U dengan beberapa meja tiap kelompok, (4) menyusun alat evaluasi dan menyusun alat observasi.

Pelaksanaan, (1) guru meminta murid untuk menyiapkan buku PAI, (2) guru menjelaskan materi yang telah dipilih terlebih dahulu, (3) bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, C, dan D, (4) sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maks. 10 menit, (5) setelah penyampaian, minta kelompok A membuat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat untuk melihat lagi catatan mereka, (6) mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, (7) kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B, (8) jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A, (9), setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, (10) akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Observasi, nilai rata-rata mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 83,33% jumlah siswa yang tuntas 25 (83,33%) dan yang belum tuntas 5 (16,67%) dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Refleksi, pada siklus II ini hasil belajar siswa, keadaan kelas, dan keaktifan siswa sangat baik dan berlangsung secara kondusif. Hal ini berarti semua aspek keberhasilan siswa telah mencapai indikator ketercapaian yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran *team quiz* ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N Satap 2 Tanjab Timur, dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Rincian Hasil Evaluasi Siswa

Kriteria	Jumlah Siswa			Nilai Rata-Rata		
	Sebelum Penerapan NHT	Siklus I	Siklus II	Sebelum Penerapan NHT	Siklus I	Siklus II
Tuntas	3	13	25	49,67	73	83,33
Tidak Tuntas	27	17	5			

Dari table diatas selum menerapkan metode pembelajaran tipe *team quiz* rata-rata kelas hanya 49,67. Jumlah siswa tuntas hanya 3 orang (10%), sedangkan siswa yang beum tuntas sebanyak 27 orang (90%). Peningkatan kemudian terjadi setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran tipe *team quiz*. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 73 pada siklus I dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 13 siswa atau sebesar (43,33%), sedangkan siswa yang masih belum tuntas sebanyak 17 orang (56,67%). Pada siklus II diperoleh hasil belajar dan tingkat keaktifan siswa. Peningkatan juga terjadi pada menerapkan metode pembelajaran tipe *team quiz* pada siklus II. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi secara signifikan menjadi 83,33 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 25 siswa atau sebesar (83,33%), sedangkan siswa yang masih belum tuntas sebanyak 5 orang (16,67%). Dengan demikian pada siklus II juga mengalami peningkatan keaktifan dan hasil belajar dari pada siklus sebelumnya, jika ditinjau dari ketercapaian indikator dari segi hasil belajar siswa, rata-rata nilai dari keseluruhan siswa telah mencapai lebih dari 80 (80%),

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu mengatasi masalah dalam kelasnya yaitu berupa keaktifan siswa yang kurang dan rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan metode pembelajaran tipe *team quiz* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur Tahun adalah berhasil dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran PAI materi makanan minuman yang halal dan haram yang dapat disimpulkan, hasil belajar pada pra siklus pertama, rata-rata dari hasil evaluasi belajar siswa adalah 49,67. Sedangkan pada siklus I, rata-rata dari hasil belajar pada evaluasi siswa adalah 73, kemudian pada siklus II, rata-rata nilai siswa yang diperoleh pada tahap evaluasi adalah 83,33. peningkatan terlihat dari hasil tes yang telah melebihi kriteria ketuntasan yaitu 80%, sehingga dapat disimpulkan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, (1) Pendidik dapat memilih metode atau cara mengajar yang tepat, agar dapat memicu

semangat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, dan metode metode *team quiz* salah satu metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) pendidik harus terus mencoba dan menggali model pembelajaran lainnya agar lebih variatif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (3) bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, yakni dengan berkonsentrasi, (4) pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kelengkapan pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman, 1993. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Arikunto, Suharsimi dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang berkerjasama dengan Biro Penerbit Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 3
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI press. Bandung.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajarannya*, Yogyakarta: MultiPressindo
- Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*, Bandung: Rineka Cipta
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lailah, Niswatul. 2003. *Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya dengan Pengajaran Muhadatsah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Alfabeta.
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 3
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, 2007. *Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar* (Kajian Literatur), Jurnal pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional,
- Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Trianto, 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta: Kencana Media Grup
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Sinar Grafika, Cet. Ke I
- <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/34213>
- <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/668>